

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia saat ini masih menjadi negara berkembang, sangat memperhatikan dan terus mengupayakan peningkatan sumber daya manusia yang salah satunya dilakukan melalui jalur pendidikan. Pendidikan berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup> Pendidikan menurut Undang – Undang Dasar No 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia.<sup>2</sup>

Pada saat ini pendidikan di Indonesia terus berkembang dalam meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia di sekolah. Sekolah di Indonesia sangat banyak dan beragam khususnya di sekolah swasta. Munculnya banyak sekolah swasta akan menimbulkan persaingan antar sekolah diantaranya di lembaga sekolah sejenis dalam memperoleh siswa (Bashori, 2017). Adanya persaingan tersebut secara tidak langsung menghasilkan persaingan dalam perekrutan siswa dari tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas sampai ke tingkat perguruan tinggi, dimana masing-masing sekolah bersaing dalam mempromosikan sekolah mereka untuk mendapatkan siswa dengan memakai berbagai macam metode promosi yang terbaik untuk menumbuhkan minat siswa baru terhadap sekolah (Suprihatin, 2015). Minat siswa sangat berpengaruh besar

---

<sup>1</sup> Ujang Syarif Hidayatullah, Strategi Promosi SMP PGRI 12 JAKARTA dalam Meningkatkan Jumlah Siswa, *Skripsi*, Jakarta : UIN, 2010, hal 1.

<sup>2</sup> Undang-undang Dasar Republik Indonesia No 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta : Depdikbud

terhadap lembaga sekolah. Minat adalah dorongan dari dalam seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.<sup>3</sup> Menurut Winkel dalam buku *Psikologi* pengajaran, minat ialah kecenderungan yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang untuk mempelajari bidang tersebut.<sup>4</sup> Minat menurut Slameto adalah rasa lebih suka, rasa tertarik terhadap sesuatu atau kegiatan. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang timbul dalam diri seseorang.<sup>5</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Helmi Wafa pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Citra Sekolah, Biaya Pendidikan, dan Promosi terhadap Minat Siswa Masuk SMK” menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara promosi terhadap minat siswa masuk SMK.

Promosi menurut Buchari Alma adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produk yang dihasilkan agar bersedia menerima, membeli dan menggunakan produk yang ditawarkan.<sup>6</sup> Promosi adalah suatu kegiatan yang memperkenalkan suatu produk ke orang banyak. Jadi promosi di

---

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 58.

<sup>4</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Gramedia, 1989), hal 105.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hal 180.

<sup>6</sup> Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal 179.

sekolah adalah suatu proses kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh sekolah untuk memperkenalkan sekolah ke masyarakat. Tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi, membujuk serta mengingatkan konsumen tentang perusahaan dan bauran pemasarannya, dengan bauran promosi yaitu periklanan (*advertising*), penjualan pribadi (*personal selling*), penjualan massal (*mass selling*), promosi penjualan (*sales promotion*), hubungan masyarakat (*public relation*), pemasaran langsung (*direct marketing*) dan informasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Meningkatkan kegiatan promosi yang tepat dan benar dapat menarik siswa baru.<sup>7</sup>

Pada umumnya untuk melakukan kegiatan promosi dalam meningkatkan minat seseorang untuk masuk ke suatu sekolah dilakukan dengan cara promosi ke sekolah-sekolah, membuat iklan di media sosial, *website*, lulusan yang berkualitas, fasilitas yang lengkap, mengadakan pertunjukan atau perlombaan dan juga mengirimkan siswa untuk mengikuti perlombaan yang ada di luar agar sekolah dikenal masyarakat dan mendapatkan prestasi. Salah satunya SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto melakukan promosi dengan melalui penjualan pribadi seperti bertemu langsung dengan calon wali murid serta calon siswa dan pengasuh Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto ikut serta mempromosikan dalam kegiatan rutinitasnya serta membagikan brosur lembaga pendidikan Amanatul Ummah setelah kegiatan tersebut.

---

<sup>7</sup> Buchari Alma dan Ratih Hurriyati, *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 162.

Penjualan massal yang dilakukan yaitu periklanan dan publisitas seperti menyebarkan brosur, memasang spanduk di pinggir jalan, *website*, *instagram* dari sejak 2017 dan menyebarkan berita tentang kegiatan dan acara yang dilakukan oleh siswa SMP BP Amanatul Ummah Mojokerto, promosi

penjualan yang telah dilakukan SMP ini antara lain, sering mengadakan acara tahunan dengan berbagai macam perlombaan seperti di tahun 2019 SMP

Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto mengadakan FAQI (Festival Anak *Qur'ani*) se Jawa Timur setiap tahunnya dimulai tahun 2019 hingga sekarang. Pada 17 Februari 2019 SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto mengadakan lomba *try out* USBN SD se Gerbang Kerta Susila, hubungan masyarakat, pemasaran langsung dan informasi dari mulut ke mulut. Dari data yang didapatkan bahwa beberapa wali santri mengetahui SMP BP dari teman, tetangga dan saudara yang lulusan dari SMP BP Amanatul Ummah Mojokerto serta dari brosur yang disebar. Tidak hanya dalam segi promosi, citra lembaga juga mempengaruhi minat siswa baru.

Saat ini banyak siswa yang berpersepsi bahwa suatu lembaga pendidikan dikatakan bagus apabila lembaga pendidikan tersebut memiliki nama besar dan sudah dikenal banyak orang maka dari itu kebanyakan dari siswa yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya akan memilih lembaga yang memiliki citra lembaga yang bagus dan sudah terkenal diseluruh masyarakat.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Oktavianti Diah Larasati berjudul “Pengaruh Kebijakan Zonasi dan *Brand Image* terhadap Minat Siswa Mendaftar di SMP Negeri Zona 14 Kota Surabaya” menunjukkan bahwa *brand image* berdampak pada minat siswa bersekolah di SMP Negeri Zona 14 Kota Surabaya.

Citra menurut Rosandy Ruslan adalah seperangkat keyakinan, ide dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu objek akan ditemukan oleh citra objek tersebut yang menampilkan kondisi terbaiknya.<sup>8</sup> Lembaga pendidikan harus berusaha menciptakan citra positif dihati masyarakat, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan untuk mendaftarkan putra putri mereka masuk ke lembaga pendidikan tersebut.

Menurut Meithiana Indrasari citra lembaga adalah kesan objek terhadap lembaga yang terbentuk dengan informasi setiap waktu dari berbagai sumber informasi yang terpercaya.<sup>9</sup> Citra lembaga yang baik sangatlah penting bagi kelangsungan lembaga. Hal ini karena akan berpengaruh terhadap seluruh elemen yang ada di dalam lembaga tersebut. Sehingga lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk meningkatkan citra lembaganya karena sangat berpengaruh terhadap minat siswa untuk masuk sebagai konsumen.<sup>10</sup>

SMP BP Amanatul Ummah Mojokerto melalui program menghafal alqur'an 9 juz dalam 3 tahun mendapatkan apresiasi yang baik dari wali santri. SMP BP yang juga merupakan bagian dari Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto memberikan layanan terbaik dan juga tidak hanya berhenti pada kesiapan siswa mengikuti Ujian Nasional (UN) saja akan tetapi juga berusaha menjamin alumni untuk mendapatkan beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri. Sehingga mereka memiliki antusias yang tinggi untuk menyekolahkan anak mereka di SMP BP Amanatul Ummah Mojokerto.

---

<sup>8</sup> Rosady Ruslan, *Metode Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal 80.

<sup>9</sup> Meithiana Indrasari, *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan*, (Jawa Timur: Unitomo Press, 2019), hal 95.

<sup>10</sup> Tessy Febriani, *Pengaruh Brand Image Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi*, *skripsi*, 2019, hal 2.



SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto atau sering disebut dengan SMP BP merupakan sekolah swasta yang berakreditasi A dalam bentuk pendidikan formal, *Muadalah* dan *Thafidz*. SMP BP Amanatul Ummah Mojokerto berdiri pada tahun 2009. SMP ini memiliki program *Tahfidz* 9 juz diwajibkan semua murid. Membekali siswa dengan pendidikan formal sekaligus santri mondok (belajar di Pondok Pesantren). Siswa tidak hanya fokus pada menghafal Al-Qur'an saja tetapi fokus juga dengan ilmu pengetahuan umum. SMP BP Amanatul Ummah Mojokerto dikenal oleh masyarakat sebagai sekolah yang beridentitas islam dan dikenal banyaknya prestasi-prestasi yang telah diraih setiap tahunnya oleh siswa SMP BP dari bidang pendidikan olimpiade, *sains*, matematika, bahasa, dan prestasi ekstrakurikuler seperti olahraga, paskibra, banjari, dan jurnalistik mulai dari tingkat kabupaten, provinsi bahkan nasional.

Prestasi siswa SMP BP Amanatul Ummah Mojokerto, pada tahun 2018 siswa SMP BP Amanatul Ummah Mojokerto telah mendapatkan penghargaan dari lomba Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) dengan meraih Juara 3 Utama (Tim A) dan Juara 1 Bina (Tim B). Pada tahun 2019 salah satu siswa SMP BP Amanatul Ummah Mojokerto yakni Ramadina L.A juara 2 (*Musabaqah Hifdzil Qur'an*) MHQ 5 Juz dan Ananda Nafisa Arif siswi juara 1 MHQ cabang 1 juz. SMP BP Amanatul Ummah Mojokerto telah berhasil meraih medali emas dalam ajang olimpiade *sains* tingkat provinsi di *Emerald Education Centre* Surabaya. Pada tahun 2020 dua siswinya yakni Rimadina dan Qoyyima meraih juara 1 dan 3 dalam lomba MHQ 1 Juz tingkat SMP/Mts-sederajat.

Pada tahun 2021 selawat yang dibawakan oleh salah satu siswi SMP BP Amanatul Ummah Mojoketo dalam lomba hadrah SMA Al-Fattah *Award* 2021 meraih juara 1. Pada tahun 2022 mendapatkan sekaligus 3 prestasi dalam lomba LKBB Akasara SMAN Jombang tingkat nasional meraih juara utama 3, *best* PBB 3, dan *best* variasi favorit 3. Pada tahun 2022, beberapa siswa SMP BP Amanatul Ummah Mojokerto dalam acara POSI dan POSN 2022 dan DIVYA *Competition* 2.0, meraih tiga medali emas, tiga medali perak, dan tiga medali perunggu. Dengan prestasi-prestasi yang diraih ini sedikit atau banyak akan mempengaruhi minat siswa untuk bersekolah di SMP BP Amanatul Ummah Mojokerto.

SMP BP banyak diminati oleh calon siswa baru, dilihat dari siswa yang mendaftar ke sekolah. Hal ini terbukti dari data yang didapat bahwa jumlah siswa dari awal berdiri Tahun 2009 SMP BP hanya memiliki 30 siswa. Tahun pelajaran 2010 mengalami peningkatan memiliki 44 siswa. Pada tahun pelajaran 2011 mengalami peningkatan jumlah siswa baru sebanyak 66 siswa. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan jumlah siswa baru sebanyak 217 siswa. Pada tahun 2013 mengalami penurunan jumlah siswa baru hanya mendapatkan siswa sebanyak 150 siswa baru. Karena pada waktu itu pengasuh pondok pesantren Amanatul Ummah Mojokerto membangun lembaga yang namanya MTs *Ekcellent*. Sebelumnya siswa yang ditolak di MTs *Akselerasi* pindah ke SMP BP. Tetapi pada saat itu justru membangun MTs *Excellent*. Jadi siswa MTs *Akselerasi* ditolak pindah ke MTs *Excellent*.

Pada tahun 2013 itu SMP BP mulailah mencari muridnya secara mandiri mendapatkan 150 siswa. Kemudian pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu 166 siswa, tahun 2015 mengalami peningkatan yaitu mendapatkan 175

siswa baru, tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu mendapatkan 188 siswa baru, tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu mendapatkan 199 siswa, tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu mendapatkan 225 siswa baru, tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu mendapatkan 283 siswa. Pada tahun 2020/2021 mengalami penurunan mendapatkan 277 siswa. Pada tahun 2021/2022 mengalami peningkatan mendapatkan 397 siswa baru. Pada tahun 2022/2023 mengalami peningkatan sehingga mendapatkan 402 siswa baru. Saat ini keseluruhan murid yang aktif di SMP BP Amanatul Ummah Mojokerto mencapai 1.076 siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti promosi dan citra lembaga mengingat banyaknya persaingan di zaman sekarang ini dengan judul ***“Pengaruh Promosi dan Citra Lembaga terhadap Minat Siswa Baru di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto”***

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh promosi dan citra lembaga secara parsial terhadap minat siswa baru di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto?
2. Bagaimana pengaruh promosi dan citra lembaga secara simultan terhadap minat siswa baru di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui, bagaimana pengaruh promosi dan citra lembaga secara parsial terhadap minat siswa baru di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto.



2. Mengetahui, bagaimana pengaruh promosi dan citra lembaga secara simultan terhadap minat siswa baru di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu memperluas ilmu pengetahuan mengenai pengaruh promosi dan citra lembaga terhadap minat siswa baru dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Berikut merupakan manfaat penelitian secara praktis:

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh promosi dan citra lembaga terhadap minat siswa baru.
- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai pengaruh promosi dan citra lembaga terhadap minat siswa baru.
- 3) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam peningkatan pengaruh promosi dan citra lembaga terhadap minat siswa baru di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto.